

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Obesitas adalah keadaan dimana terdapat penimbunan kelebihan lemak di tubuh yang berlebihan pada seseorang. Umumnya, obesitas ditentukan menggunakan indeks massa tubuh (IMT)/ Body Mass Index (BMI), yaitu perbandingan berat badan (dalam kilogram) dengan kuadrat tinggi badan (dalam meter). Pada usia 0-20 tahun, indeks massa tubuh ditentukan dengan memplot IMT menggunakan grafik indeks-massa-tubuh CDC 2000, yaitu di atas persentil 95th. Sedangkan pada usia lebih dari 20 tahun, menurut kriteria WHO untuk kawasan Asia Pasifik, obesitas ditentukan jika $IMT \geq 25$.^{1,2}

Obesitas merupakan masalah kesehatan yang banyak ditemui di seluruh dunia. Penelitian tentang obesitas telah banyak dilakukan di luar negeri, namun di Indonesia masih sedikit. Hal ini disebabkan para peneliti di Indonesia lebih disibukkan dengan masalah gizi kurang dibandingkan masalah gizi lebih. Obesitas telah menjadi masalah kesehatan global, terutama di negara-negara maju. Obesitas mempunyai korelasi yang kuat dengan morbiditas dan mortalitas, sehingga perlu mendapatkan perhatian serius mengenai penyebab, tindakan pencegahan, dan upaya pengobatannya.^{1,3}

Obesitas mempunyai dampak terhadap tumbuh kembang anak, terutama aspek perkembangan psikososial. Selain itu, obesitas pada masa anak berisiko tinggi menjadi obesitas pada masa dewasa dan berpotensi mengalami berbagai kesakitan dan kematian antara lain penyakit kardiovaskular, diabetes melitus, dan lain-lain.¹

Karena obesitas memiliki pengaruh yang cukup besar pada diri seorang anak, maka menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya obesitas. Obesitas ditentukan oleh banyak faktor risiko, salah satunya adalah faktor tingkat pendidikan orangtua.

Menurut Kromeyer-Hauschild, frekuensi *overweight* menurun pada ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi dibandingkan ibu dengan tingkat pendidikan menengah. Prevalens obesitas pada ibu dengan pendidikan menengah adalah sebesar 68,7%, diikuti oleh ibu dengan tingkat pendidikan tinggi sebesar

23,6%, dan prevalens terkecil (7,7%) ditemukan pada ibu dengan tingkat pendidikan rendah ($p=0,002$).⁴

Menurut penelitian Lamerz, prevalens obesitas pada anak dengan ibu yang menyelesaikan belajar setelah 13 tahun lebih kecil dibandingkan dengan ibu yang menyelesaikan belajar lebih singkat daripada itu (pada ibu yang menyelesaikan pendidikan dalam 13 tahun sebesar 6%, 10 – 12 tahun sebesar 6,3%, 9 tahun sebesar 13,3% dan tanpa gelar pendidikan sebesar 25,2%). Hal yang sama juga didapatkan pada tingkat pendidikan ayah di mana prevalens obesitas pada anak dengan ayah yang menyelesaikan belajar setelah 13 tahun adalah sebesar 5,8%, 9% pada ayah yang menyelesaikan pendidikan dalam 10 – 12 tahun, 12,2 % pada ayah yang menyelesaikan pendidikan dalam 9 tahun, dan 21,8 pada ayah yang tidak memiliki gelar pendidikan.⁵

Sedangkan menurut penelitian Tan, terdapat peningkatan prevalens obesitas pada anak dengan tingkat pendidikan orangtua yang semakin tinggi, (pada ibu $p=0,00,RO=7,92,IK95\%=3,14-21,22$; pada ayah $p=0,00,RO=8,87\%,IK95\%=3,49-23,87$)⁶

Hingga saat ini, belum ada data mengenai angka obesitas pada anak Taman Kanak-kanak di DKI Jakarta. Selain itu, tim peneliti memilih responden anak Taman Kanak-kanak, karena mereka merupakan konsumen semi-pasif, dimana konsumsi makanan dan minuman yang mereka konsumsi sebagian besar bergantung kepada orangtuanya. Tim peneliti memilih Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng, DKI Jakarta, karena alasan keterjangkauan yaitu dekatnya lokasi penelitian dengan kampus.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa besar prevalens obesitas pada anak taman kanak-kanak di Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng, DKI Jakarta?
2. Apakah terdapat hubungan antara obesitas pada anak dengan tingkat pendidikan orangtua?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum:

Diketuainya prevalens obesitas pada anak taman kanak-kanak dan faktor-faktor yang memengaruhinya

Tujuan khusus:

1. Diketuainya prevalensi obesitas anak Taman Kanak-kanak berdasarkan indeks massa tubuh menurut kurva CDC 2000.
1. Diketuainya hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan obesitas pada anak.

1.4. Manfaat penelitian:

1.4.1. Bagi peneliti

1. Diperoleh pengalaman belajar dan pengetahuan dalam melakukan penelitian.
2. Penerapan ilmu kedokteran yang dimiliki dan didapat selama pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia selama ini.
3. Peningkatan kemampuan komunikasi peneliti dengan masyarakat.
4. Pengembangan daya nalar, minat, dan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian.
5. Peningkatan kemampuan statistik di bidang kedokteran dan aplikasinya dalam penelitian.

1.4.2. Bagi perguruan tinggi

1. Realisasi Tridarma Perguruan Tinggi dalam melaksanakan fungsinya sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian bagi masyarakat.
2. Mewujudkan Universitas Indonesia sebagai *Research University* dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi.
3. Meningkatkan kerja sama antara mahasiswa dengan staf pengajar.
4. Data awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor risiko obesitas pada anak taman kanak-kanak.

1.4.3. Bagi masyarakat

1. Memberikan gambaran wawasan mengenai obesitas dan faktor risiko obesitas pada anak taman kanak-kanak.
2. Menumbuhkan kepedulian dan kepekaan anak taman kanak-kanak dan masyarakat dalam mencari informasi yang benar mengenai obesitas serta informasi yang benar mengenai faktor risiko obesitas.
3. Menjadi dasar untuk melakukan upaya-upaya peningkatan pengetahuan tentang obesitas.
4. Sebagai masukan bagi instansi pendidikan, kesehatan, media informasi dan komunikasi, serta pihak-pihak lain yang terkait dalam melaksanakan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang obesitas pada anak taman kanak-kanak.

1.4.4. Perkembangan ilmu kedokteran

1. Mengetahui prevalensi obesitas pada anak Taman Kanak-kanak di Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng, DKI Jakarta.
2. Mengembangkan pengetahuan mengenai obesitas, khususnya pada anak Taman Kanak-kanak.
3. Mengembangkan pengetahuan mengenai faktor-faktor risiko yang mempengaruhi obesitas pada anak Taman Kanak-kanak.